



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SD
ADVENT 6 AIR BERSIH**

***DEVELOPMENT OF STUDENT WOERKSHEETS (LKPD) BASED
ON PROBLEM BASED LEARNING (PBL) IN
SCIENCE SUBJECT CLASS V SD
Advent 6 Air Bersih***

Nutrisia Maharaja, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
Email : nutrisia.maharaja17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi panas dan perpindahannya yang Valid dan Praktis. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D), model ini terdiri atas 5 tahapan yaitu: *Analysis* (Tahap Analisis), *Design* (Tahap Perencanaan), *Development* (Tahap Pengembangan), *Implementation* (Tahap Implementasi), *Evaluation* (Tahap Penilaian). Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang diuji melalui uji validitas dan uji kepraktisan. Adapun subjek dalam penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Advent 6 Air Bersih Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 20 orang peserta didik. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar validasi untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan dan yang yang diperoleh dari tim ahli, dan angket guru untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Panas dan Perpindahannya yang peneliti kembangkan memiliki tingkat validitas oleh tim ahli desain sangat valid yaitu 85.71% dan tim ahli materi sangat valid yaitu 91,25% dan tim dari guru wali kelas V sangat Praktis yaitu 94,64% dari hasil 3 validator tersebut termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi sehingga LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) layak digunakan karena telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Problem Based Learning* (PBL).



Abstract

This study aims to develop Problem Based Learning (PBL) worksheets on heat and its transfer that are valid and practical. This study uses the research and development (R & D) method, this model consists of 5 stages, namely: Analysis (Analysis Stage), Design (Planning Stage), Development (Development Stage), Implementation (Implementation Stage), Evaluation (Assessment Stage). The product developed is in the form of Problem Based Learning (PBL) based worksheets which are tested through validity tests and practicality tests. The subjects in the study were 20 students in class V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023. The instruments used in data collection were validation sheets to determine the validity level of the developed LKPD and those obtained from a team of experts, and a teacher questionnaire to determine the practicality of the developed LKPD. The results showed that the LKPD based on Problem Based Learning (PBL) on Heat and Transfer Material that the researchers developed had a very valid level of validity by a team of design experts, namely 85.71% and a team of very valid material experts, namely 91.25% and a team of homeroom teachers for class V very Practical, namely 94.64% of the results of the 3 validators are included in the very high category so that the Problem Based Learning (PBL) based LKPD is feasible to use because it meets very valid and very practical criteria.

Keywords : *Development Research, Student Work Sheet (LKPD), Problem Based Learning (PBL).*

PENDAHULUAN

Isi Salah satu pendukung pembelajaran melalui tersedianya perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam hal ini perangkat pembelajaran hendaknya terdiri dari pembelajaran, rencana, media, metode, dan penilaian, dimana ini digunakan dalam pembelajaran. Pada proses belajar dan mengajar, peran guru selayaknya menyesuaikan semua kegiatan belajar pada kurikulum, hal terpenting dalam rangka menyusun perangkat pembelajaran yang akan menjadi alat penunjang dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di pakai di Sekolah Dasar saat ini, masih menggunakan soal-soal dari buku pemerintah, menyebabkan peserta didik dominan mendengarkan dan mencatat sekaligus menjadi salah satu factor pembelajaran tidak aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Problem Based Learning (PBL)* di Sekolah Dasa *Problem Based*



Learning (PBL) yakni pembelajaran yang memakai permasalahan guna menjadi awal guna memperoleh pengetahuan baru. *Problem Based Learning* (PBL) yakni salah satu model pembelajaran akan di pakai pada kurikulum 2013. Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terdapat materi IPA yang memuat materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah sebuah bahan dalam proses pembelajaran berupa cetak yang berisikan lembar-lembar materi, petunjuk, dan ringkasan dalam sebuah tugas yang mesti di kerjakan oleh peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) harus mengacu kepada kompetensi yang mesti di capai. Pemakaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan jika Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di sajikan ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang layak serta berkualitas baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas V di SD Advent 6 Air Bersih data dari hasil evaluasi kurang memuaskan pada materi Panas dan Perpindahannya dapat menunjukkan hasil dari 20 siswa kelas V sebelumnya yang sudah mempelajari Panas dan Perpindahannya di SD Advent 6 Air Bersih Tahun 2022 yang mempunyai standar KKM 70 hanya 8 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 12 siswa memperoleh nilai kurang dari KKM pada evaluasi harian. Dan juga materi Panas dan Perpindahannya yang di pelajari kurang menarik dan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penyebab hal ini terjadi karena materi yang diberikan cenderung masih abstrak. Penyebab lainnya yaitu metode pembelajaran cenderung masih konvensional. Bahan ajar yang dipakai disekolah hanyalah buku cetak saja. Hal tersebut menjadi kendala Ketika melakukan proses belajar siswa terutama saat pemahaman konsep atau materi. Dan juga siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran IPA. Lembar Kerja Peserta Didik yang dipakai di SD Advent 6 Air Bersih saat ini, masih menggunakan soal-soal dari buku pemerintah, menyebabkan peserta didik dominan mendengarkan dan mencatat sekaligus menjadi salah satu factor



pembelajaran tidak aktif melibatkan peserta

didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dan belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning (PBL) di SD Advent 6 Air Bersih.

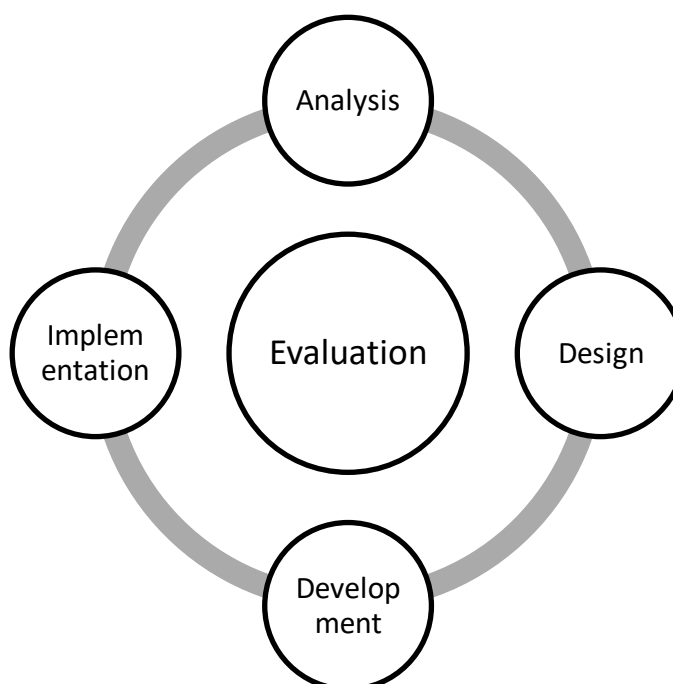
Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan satu bahan ajar yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning*, dikarenakan LKPD menjadi hal yang mesti di miliki oleh seorang guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang akan di kembangkan ialah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL), ini diterapkan supaya peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam menjawab dan memecahkan masalah yang di sajikan dalam LKPD. Dan juga Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan karena di SD Advent 6 Air Bersih LKPD belum pernah memakai LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Dan juga pengembangan LKPD tersebut dilakukan karena di SD Advent 6 Air Bersih belum sesuai dengan unsur LKPD dan belum tersedianya LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengambil judul yakni “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Hamzah (2020) menyatakan bahwa, “Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya”. Penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk tersebut telah ada dan peneliti menguji validitas produk tersebut, sedangkan

mengembangkan produk berarti memperbarui produk yang telah ada. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE. Model ADDIE dikembangkan oleh Sugiono (2017) yang memiliki lima tahapan meliputi Analysis (Analisis), Design (Desain/Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) dan Evaluation (Evaluasi) yang digambarkan melalui gambar 1.1.



Gambar 1 Rancangan Pengembangan ADDIE Dalam Pengembangan LKPD Berbasis PBL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama Hasil *Analysis* (Analisis) Pada tahap ini yang dilakukan adalah analisis kebutuhan guru, analisis kurikulum. **Tahap kedua** dari model pengembangan ADDIE adalah tahap Desain atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang LKPD yang akan di kembangkan dimulai dari cover, tempat pengisian nama siswa, kompetensi dasar, indikator, dan LKPD yang dikembangkan. **Tahap ketiga** dari model pengembangan ADDIE adalah tahap pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kevalidan dan



kepraktisan LKPD yang dirancang. Setelah mendapatkan penilaian kevalidan LKPD direvisi sesuai dengan kritik dan saran validator. Validator terdiri dari dua dosen yaitu Ibu Rupina Magdalena Tarigan S.Pd., M.Pd. (Dosen Universitas Quality) dan Ibu Hasni Suciawati, S.Pd., M.Pd. (Dosen Universitas Quality) dan Ibu Amoy Simamora guru kelas V SD Advent 6 Air Bersih.

Analisis Kevalidan dan Kepraktisan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari hasil validasi ahli Desain. Menurut hasil yang dibuktikan oleh ahli desain LKPD berbasis PBL dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA dengan proporsi 85,71%. Menurut ahli desain ini sudah sangat valid tanpa perlu lagi direvisi.
2. Menurut hasil yang dibuktikan oleh ahli materi LKPD berbasis PBL dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA dengan proporsi 91,25%. Menurut ahli materi ini sudah sangat valid tanpa perlu direvisi.
3. Data yang diperoleh dari hasil kepraktisan dari guru kelas V SD Advent 6 Air Bersih menunjukkan bahwa hasil kepraktisan respon guru terhadap LKPD oleh validator menyatakan 94,64% sangat praktis.



Pada **tahap keempat** Implementation (Penerapan) Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan dikelas V SD Advent 6 Air Bersih pada hari/tanggal Selasa 5 April 2023 sebelum peneliti melakukan uji coba LKPD kepada peserta didik peneliti memberikan penjelasan tentang kegunaan LKPD dan memberikan contoh pengisian LKPD kepada peserta didik mengenai LKPD yang akan diujicobakan. Kemudian peneliti membuat contoh praktikum yang melibatkan peserta didik. Kemudian peneliti membuat contoh praktikum yang melibatkan peserta didik. Uji coba lapangan ini peneliti membagi kelompok peserta didik dan mengisi pertanyaan atau melakukan praktikum yang ada di LKPD setelah itu peneliti membagikan penilaian angket kepada 10 orang peserta didik, peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi angket yaitu dengan menuliskan identitas peserta didik dan memberikan tanda ceklist dikolom yang sudah disediakan, data yang diperoleh dari angket respon peserta didik dengan 4 pilihan jawaban, pemberian skor untuk setiap butir yaitu: 4) sangat setuju, 3) setuju, 2) kurang setuju, 1) tidak setuju. Berikut hasil penilaian setiap peserta didik terhadap LKPD.

Tahap kelima Evaluasi merupakan tahap terakhir dari tahap pengembangan ADDIE. Evaluasi dapat dilakukan disetiap tahap pengembangan dan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pada akhir kegiatan pengembangan. Tahap ini dilakukan tahap evaluasi terhadap hasil penilaian oleh validator.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan LKPD berbasis PBL pada tema panas dan perpindahannya kelas V SD Advent 6 Air Bersih dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sudah layak untuk digunakan anak SD kelas V. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dan uraian berikut ini :

1. Tingkat kevalidan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advent 6 Air Bersih, hasil kevalidan dari ahli materi skor yang diperoleh adalah 91,25% dengan kategori sangat valid dan hasil kevalidan dari ahli desain skor yang diperoleh 85,71% dengan kategori sangat valid. Dari kedua ahli tersebut menunjukkan kriteria isi materi dan desain layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat Kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advent 6 Air Bersih, adalah 94,64 % dalam kategori sangat praktis

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmaranti. 2018. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Maulidir. 2019. "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL)*"
- Murni, Sri Utaminingsih, Erik Aditia Ismaya. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pembelajaran Tematik IV Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu. Vol 5 Nomor 2. Halaman 920-929.
- Novi Andriyani. 2020. "*Penerapan Model Problem Based Learning berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Live Worksheet untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Va SD Negeri Nogopuro*", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 10, Nomor 1, Halaman 68-76.
- Nurbaiti. 2018. "*Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Problem Based Learning untuk pembelajaran matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*",
- Prastowo Andi. 2019. *Analisi Pembelajaran Tematik Terpadu*. Yogyakarta: Prena Media Grup.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSSH

(Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum) E-ISSN : 2830-361X, Volume 2, Mei 2023

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>



Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabet